

Analysis of Financial Report Presentation at the Jember Regency Education Office

Muhammad Farhan Yusuf¹⁾, Retno Ayu Wulandari²⁾, Muhammad Aldi
Firmansyah^{3*)}, Adil Siswanto⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Correspondence Author: aldif08r@gmail.com, Jember, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v7i1.3455>

Abstract

Financial reports are the primary means of supporting transparency and accountability in financial management in the public sector. Presenting financial reports in a transparent, comprehensive, and systematic manner in accordance with accounting standards is the primary foundation for realizing public accountability. The education sector is one of the sectors with a relatively large budget allocation because it is directly related to public services and improving the quality of human resources. This study aims to analyze in-depth the presentation of financial reports at the Jember Regency Education Office for the 2023-2024 period. This study uses a descriptive qualitative approach by reviewing financial reports in the form of available data. The data analysis technique used is qualitative descriptive analysis with reference to the Miles and Huberman interactive analysis model. The results show a positive trend in budget effectiveness, with budget absorption increasing significantly from 2023 (67.80%) to 2024 (90.35%). This condition indicates that financial management is starting to improve, although some budgets are still not fully absorbed. This improvement demonstrates that the quality of financial management has changed for the better and is more measurable, although strategic evaluation is still needed to ensure optimal budget absorption in the coming period.

Keywords: Analysis, Financial Statements, Department of Education

Abstrak

Laporan keuangan merupakan sarana utama dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di sektor publik. Penyajian laporan keuangan yang disusun secara transparan, komprehensif, dan sistematis sesuai standar akuntansi merupakan fondasi utama dalam mewujudkan akuntabilitas publik. Sektor Pendidikan merupakan salah satu bidang dengan alokasi anggaran relatif besar karena berhubungan langsung dengan pelayanan public serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam penyajian laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Jember pada periode 2023-2024. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengkaji laporan keuangan berbentuk data yang tersedia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan mengacu pada model analisis interaktif Miles dan Huberman. Hasil menunjukkan adanya tren positif dalam efektivitas penggunaan anggaran, dimana serapan anggaran meningkat signifikan dari periode 2023 (67,80%) ke periode 2024 (90,35%). Sehingga Kondisi ini memperlihatkan bahwa pengelolaan keuangan mulai membaik, meskipun masih ada anggaran yang belum terserap sepenuhnya. Peningkatan ini memperlihatkan bahwa kualitas pengelolaan keuangan yang berubah menjadi baik dan lebih terukur, meskipun tetap memerlukan evaluasi strategis agar seluruh anggaran dapat terserap secara optimal pada periode mendatang.

Kata kunci : Analisis, Laporan Keuangan, Dinas Pendidikan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sarana utama dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di sektor publik. Dalam lingkungan pemerintahan daerah, laporan keuangan berperan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran kepada masyarakat. (Mardiasmo, 2018) menyatakan bahwa akuntabilitas publik mengharuskan pemerintah menyajikan informasi keuangan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu, pemerintah daerah diwajibkan menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual agar informasi yang dihasilkan memiliki manfaat bagi para pemangku kepentingan. (Halim & Kusufi, 2017) menjelaskan bahwa penerapan SAP bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan agar lebih relevan dan mudah dipahami, sedangkan (Bastian, 2019) menegaskan bahwa laporan keuangan yang baik harus disusun secara jelas, lengkap, dan sistematis sesuai standar yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, penyusunan laporan keuangan pada pemerintah daerah masih menghadapi sejumlah kendala, seperti kompleksitas penerapan akuntansi berbasis akrual serta keterbatasan kualitas sumber daya manusia. (Mahmudi, 2016) mengemukakan bahwa penerapan akuntansi sektor publik kerap terhambat oleh kemampuan teknis aparatur yang belum merata. Selain itu, (Nordawan & Hertianti, 2018) menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan pemerintah memerlukan pemahaman yang memadai terhadap standar akuntansi agar informasi yang disajikan tidak menimbulkan bias maupun kesalahan interpretasi. Permasalahan ini juga dapat terjadi pada organisasi perangkat daerah (OPD), termasuk dinas yang memiliki peran penting dalam pengelolaan anggaran. Dalam hal ini, sektor pendidikan menjadi salah satu sektor dengan alokasi anggaran yang besar, sehingga penyajian laporan keuangan pada dinas pendidikan perlu dikaji secara lebih mendalam (Agoes, 2019).

Berbagai penelitian mengenai laporan keuangan sektor publik telah dilakukan dengan pendekatan yang beragam. Penelitian oleh (D. Lestari et al., 2025) menekankan bahwa penerapan akuntansi berbasis akrual berperan penting dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan pemerintah daerah karena mampu menghasilkan informasi yang lebih relevan dan akuntabel. (Safari et al., 2024) juga menunjukkan bahwa implementasi akuntansi berbasis akrual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan, terutama dalam aspek transparansi dan akuntabilitas.

Sementara itu, penelitian (T. Lestari, 2023) menegaskan bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada analisis umum di tingkat pemerintah daerah dan belum banyak yang secara khusus membahas penyajian laporan keuangan pada tingkat Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Selain itu, penelitian yang mengambil objek pada sektor pendidikan di daerah tertentu, seperti Pemerintah Kabupaten Jember, juga masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki urgensi baik secara akademis maupun praktis. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi sektor publik, khususnya terkait penyajian laporan keuangan pada tingkat OPD. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan agar lebih sistematis dan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, penelitian ini memiliki unsur kebaruan karena berfokus pada analisis penyajian laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dengan menggunakan data sekunder tanpa melibatkan analisis audit maupun pendekatan kuantitatif berbasis kuesioner.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dianggap paling sesuai untuk mengkaji dan menganalisis fenomena penyajian laporan keuangan secara mendalam berdasarkan data yang tersedia. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami tingkat kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan standar yang berlaku tanpa melibatkan pengujian statistik. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai penyajian laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.

Lokasi penelitian berada pada Dinas Pendidikan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember. Namun, pelaksanaan penelitian dilakukan secara tidak langsung melalui analisis dokumen yang telah dipublikasikan secara resmi. Oleh karena itu, penelitian ini tidak menggunakan konsep populasi dan sampel secara statistik, melainkan memanfaatkan sumber data berupa dokumen laporan keuangan pemerintah daerah. Data yang digunakan

dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen resmi. Sumber utama data berasal dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Jember, khususnya yang terkait dengan Dinas Pendidikan, seperti Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan peraturan yang relevan, termasuk Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagai dasar dalam menganalisis penyajian laporan keuangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh pemerintah daerah, sedangkan studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan guna memperkuat landasan teoritis penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument) yang bertugas mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai dokumen dan literatur yang relevan sehingga hasil analisis menjadi lebih kredibel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan mengacu pada model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan dengan mengidentifikasi serta mengevaluasi penyajian laporan keuangan berdasarkan tingkat kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, yang mencakup aspek kelengkapan laporan, kejelasan informasi, serta keterbandingan antar periode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, yang merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan peran penting dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di sektor pendidikan. Instansi ini memiliki tanggung jawab dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengelolaan anggaran pendidikan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Sebagai salah satu instansi pemerintah daerah, Dinas Pendidikan berperan dalam upaya peningkatan mutu layanan pendidikan melalui pelaksanaan berbagai program dan

kegiatan yang didukung oleh pendanaan dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Sumber pendanaan tersebut tidak hanya berasal dari APBD, tetapi juga dari dana transfer, seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), yang kemudian dicatat dan dilaporkan dalam laporan keuangan daerah.

Dalam struktur APBD Kabupaten Jember, sektor pendidikan termasuk salah satu bidang yang memperoleh alokasi anggaran relatif besar karena berhubungan langsung dengan pelayanan publik serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pengelolaan keuangan pada Dinas Pendidikan menjadi hal yang penting untuk dikaji, khususnya dalam rangka menilai sejauh mana kualitas laporan keuangan yang dihasilkan telah disusun secara tepat, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor dengan alokasi anggaran yang cukup besar karena berkaitan langsung dengan pelayanan publik dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan pada Dinas Pendidikan menjadi penting untuk dianalisis guna menilai tingkat kualitas laporan keuangan yang disajikan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember Tahun Anggaran 2023 dan 2024 yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual.

Analisis Data

Pada bagian ini disajikan informasi terkait anggaran dan realisasi belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Jember yang bersumber dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

Tabel 1. Realisasi Anggaran Dinas Pendidikan
Kabupaten Jember Tahun 2023

Anggaran	Realisasi	Presentase
47.340.000	32.140.000	67,80 %

Berdasarkan Tabel 1, anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Jember tahun 2023 sebesar Rp47.340.000 dengan realisasi sebesar Rp32.140.000 atau 67,80%. Hal ini menunjukkan bahwa penyerapan anggaran belum optimal karena masih terdapat selisih antara anggaran dan realisasi yang cukup signifikan.

Tabel 2. Realisasi Anggaran Dinas Pendidikan
Kabupaten Jember Tahun 2024

Anggaran	Realisasi	Presentase
1.418.064.718.066	1.281.182.280.001	90.35 %

Pada Tabel 2, total anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Jember tahun 2024 sebesar Rp1.418.064.718.066 dengan realisasi Rp1.281.182.280.001 atau sebesar 90,35%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penyerapan anggaran tergolong tinggi, meskipun masih terdapat selisih antara anggaran dan realisasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penyajian laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Jember memperlihatkan adanya perbedaan kinerja pengelolaan anggaran antara tahun 2023 dan 2024. Pada tahun 2023, tingkat realisasi anggaran yang hanya mencapai 67,80% menunjukkan bahwa pemanfaatan anggaran belum berjalan secara maksimal. Kondisi ini dapat dilihat dari masih besarnya selisih antara anggaran yang direncanakan dengan realisasi yang dicapai. Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa sebagian kegiatan yang telah direncanakan belum dapat dilaksanakan secara optimal selama periode anggaran berlangsung. Hal ini juga menunjukkan bahwa proses perencanaan anggaran belum sepenuhnya disusun berdasarkan kebutuhan aktual di lapangan, sehingga berdampak pada rendahnya tingkat penyerapan anggaran (Mahmudi, 2016).

Fenomena tersebut mencerminkan bahwa pada tingkat Organisasi Perangkat Daerah (OPD), pengelolaan keuangan masih menghadapi berbagai kendala, baik dari sisi teknis maupun administratif. Rendahnya realisasi anggaran tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan program, tetapi juga menggambarkan belum optimalnya fungsi laporan keuangan sebagai alat pertanggungjawaban publik. Dalam konteks akuntabilitas, laporan keuangan seharusnya mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan anggaran secara efektif dan efisien (Mardiasmo, 2018). (Putri et al., 2020) juga menjelaskan bahwa rendahnya tingkat serapan anggaran seringkali disebabkan oleh perencanaan yang kurang matang serta keterbatasan kemampuan aparatur dalam mengelola keuangan daerah.

Berbeda dengan kondisi sebelumnya, pada tahun 2024 realisasi anggaran mengalami peningkatan yang cukup signifikan hingga mencapai 90,35%. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan anggaran, terutama dalam hal kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Tingginya tingkat realisasi tersebut menandakan bahwa sebagian besar program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain itu, selisih antara anggaran dan realisasi yang semakin kecil menunjukkan bahwa proses perencanaan anggaran telah disusun dengan lebih tepat. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan dalam koordinasi serta pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan (Halim & Kusufi, 2017).

Peningkatan realisasi anggaran ini juga dapat dikaitkan dengan semakin baiknya kualitas penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun tidak hanya memenuhi ketentuan formal, tetapi juga mampu mencerminkan kondisi keuangan yang lebih mendekati keadaan sebenarnya. Implementasi akuntansi berbasis akrual turut berperan dalam meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan (Safari et al., 2024). Dengan demikian, perbaikan yang terjadi pada tahun 2024 dapat diartikan sebagai adanya kemajuan dalam pengelolaan keuangan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.

Temuan dalam penelitian ini memberikan gambaran bahwa analisis pada tingkat OPD, khususnya di sektor pendidikan, mampu menunjukkan kondisi yang lebih spesifik terkait penyajian laporan keuangan. Hal ini menjadi penting karena sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada tingkat pemerintah daerah secara umum. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat mengisi kekosongan kajian yang telah diidentifikasi dalam pendahuluan, terutama terkait penyajian laporan keuangan pada level OPD (D. Lestari et al., 2025).

Meskipun terjadi peningkatan pada tahun 2024, realisasi anggaran yang belum mencapai 100% menunjukkan bahwa masih terdapat anggaran yang belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini menandakan bahwa masih diperlukan evaluasi lebih lanjut dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan program. (Santoso et al., 2019) menyebutkan bahwa sisa anggaran yang tidak terserap dapat disebabkan oleh ketidaktepatan dalam penyusunan program atau kendala dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan. Oleh karena itu, upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas pengelolaan keuangan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dari tahun 2023 ke tahun 2024. Perbaikan tersebut terlihat dari meningkatnya tingkat realisasi anggaran serta semakin baiknya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Meskipun demikian, penguatan dalam aspek perencanaan, pengendalian, serta optimalisasi penggunaan anggaran tetap diperlukan agar kualitas penyajian laporan keuangan dapat terus ditingkatkan sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam sektor publik (Bastian, 2019).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Jember menunjukkan adanya perbaikan dari tahun 2023 ke tahun 2024. Pada tahun 2023, realisasi anggaran yang masih berada di angka 67,80% menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran belum berjalan secara maksimal. Hal ini terlihat dari masih adanya selisih antara anggaran yang direncanakan dengan yang terealisasi. Sementara itu, pada tahun 2024 realisasi anggaran meningkat menjadi 90,35%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan sudah lebih sesuai dengan perencanaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan mulai membaik, meskipun masih ada anggaran yang belum terserap sepenuhnya.

Berdasarkan hasil tersebut, Dinas Pendidikan Kabupaten Jember perlu lebih memperhatikan proses perencanaan anggaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Selain itu, penguatan pengendalian dalam pelaksanaan kegiatan juga penting agar anggaran yang sudah dialokasikan bisa dimanfaatkan secara lebih maksimal. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia di bidang pengelolaan keuangan juga perlu dilakukan agar proses pengelolaan anggaran dapat berjalan lebih efektif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel lain atau menggunakan pendekatan yang berbeda supaya hasil penelitian bisa lebih luas dan mendalam.

REFERENSI

- Agoes, S. (2019). *Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik* (Vol. 2). Salemba Empat.
- Bastian, I. (2019). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Erlangga.

- Casmadi, Y, & Widiani, P (2023). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perencanaan Anggaran Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal akuntansi*, ejurnal.ulbi.ac.id, <https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/3445>
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2017). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Lantemona, ED, Lambe, KHP, & ... (2025). Analisis Proses Penatausahaan dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Dinas Pendidikan Papua Tengah). ... : *Jurnal Ekonomi Holistik*, ojs.ukipaulus.ac.id, <http://ojs.ukipaulus.ac.id/index.php/jeh/article/view/1101>
- Lestari, D., Rahmawati, I., & Putra, A. (2025). Pengaruh penerapan akuntansi berbasis akrual terhadap transparansi laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 3(1), 45–56. <https://jurnalpustakacendekia.com/index.php/jca/article/view/406?>
- Lestari, T. (2023). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Ilmu Dan Inovasi Manajemen*, 2(2), 100–110. <https://doi.org/10.32897/jiim.2023.2.1.2768>
- Mahmudi. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. UII Press.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Nordian, D., & Hertianti, A. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Pasaribu, DWZ (2022). *Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara.*, repositori.usu.ac.id, <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/66956>
- Putri, R. A., Ratmono, D., & Januarti, I. (2020). Determinants of budget absorption in local government. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 17(2), 123–138. <https://doi.org/10.21002/jaki.2020.07>
- Pundissing, R, & Pagiu, C (2022). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara.*, repo.ukitoraja.ac.id, <https://repo.ukitoraja.ac.id/id/eprint/1038/>
- Safari, R., Nugroho, B., & Wibowo, A. (2024). Implementasi akuntansi berbasis akrual dan dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 5(2), 210–220.

www.jurnal.lembagakita.org/index.php/jemsi/article/view/3184?articlesBySimilarityPage

Santoso, R., Suryono, B., & Asyik, N. F. (2019). Analisis efisiensi dan efektivitas anggaran belanja pemerintah daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–15.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2243>